**MAKALAH KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN PARAGRAF**



**GURU PEBIMBING**

**Lies Andayani, M.Pd.**

**DISUSUN OLEH**

**Nada Yumna**

**Meikel Rizky Hartawan**

**Sandi Fraliyan**

**UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**2022/2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur tim penulis panjatkan kehadirat Allah Ta’ala. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah yang berjudul, “KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN PARAGRAF” dapat kami selesaikan dengan baik. Tim penulis berharap makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca tentang pelanggaran atau kesalahan apa saja yang biasa terjadi dalam bahasa keseharian yang bisa kita pelajari salah satunya dari karya film.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kami semangat dan motivasi dalam pembuatan tugas makalah ini. Kepada kedua orang tua kami yang telah memberikan banyak kontribusi bagi kami, dosen pembimbing kami, Ibu Lies Andayani, M.Pd., dan juga kepada teman-teman seperjuangan yang membantu kami dalam berbagai hal. Harapan kami, informasi dan materi yang terdapat dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Tiada yang sempurna di dunia, melainkan Allah SWT. Tuhan Yang Maha Sempurna, karena itu kami memohon kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan makalah kami selanjutnya.

Demikian makalah ini kami buat, apabila terdapat kesalahan dalam penulisan, atau pun adanya ketidaksesuaian materi yang kami angkat pada makalah ini, kami mohon maaf. Tim penulis menerima kritik dan saran seluas-luasnya dari pembaca agar bisa membuat karya makalah yang lebih baik pada kesempatan berikutnya.

Bogor, 15 September 2022

Penulis

**DAFTAR ISI**

[BAB I 4](#_Toc114290210)

1.1 Latar Belakang Masalah.....................................................................................................................4

1.2 Rumusan Masalah..............................................................................................................................4

1.3 Tujuan Masalah.................................................................................................................................4

[BAB II 5](#_Toc114290211)

2.1 Pengertian Paragraf............................................................................................................................5

2.2 Kesalahan Dalam Penggunaan Paragraf.............................................................................................5

[BAB III 7](#_Toc114290212)

3.1 Kesimpulan.........................................................................................................................................7

# BAB I

* 1. **Latar Belakang**

Paragraf merupakan gagasan-gagasan yang tersusun baik dalam satu kalimat panjang maupun beberapa kalimat yang saling menjelaskan. Tidak ada ukuran khusus dari sebuah paragraf; ukuran sebuah paragraf tergantung pada kompleksitas ide yang dijelaskan dalam paragraf. Oleh karena itu, penulis yang menyebutkan “paragraf terlalu pendek” atau “paragraf terlalu panjang” adalah suatu kesalahan perlu meninjau kembali pengetahuan mereka tentang paragraf.

Dalam sebuah karangan, paragraf dapat menjalankan fungsinya sebagai paragraf pengantar, paragraf isi, dan paragraf penutup atau penutup. Setiap paragraf memiliki setidaknya tiga elemen, dua di antaranya wajib dan satu di antaranya opsional. Unsur wajib dalam paragraf biasa adalah gagasan utama dan gagasan pendukung. Sedangkan yang bersifat opsional adalah ide kesimpulan. Gagasan utama disebutkan dalam kalimat yang disebut kalimat topikal, gagasan pendukung disebutkan dalam kalimat pendukung yang disebut detail pendukung. Sementara itu, ide kesimpulan pada dasarnya adalah pernyataan ulang dari ide utama yang disebutkan dalam struktur kalimat yang berbeda.

Sebuah paragraf idealnya terdiri dari satu gagasan utama dan beberapa gagasan pendukung. Kalimat-kalimat yang membentuk paragraf mewakili dua gagasan ini. Kalimat yang mewakili gagasan utama disebut kalimat topikal dan kalimat yang mewakili gagasan pendukung disebut detail pendukung.

Jika sebuah paragraf terdiri dari satu kalimat, maka kalimat itu mewakili gagasan utama dan tidak ada yang salah dengan itu. Paragraf pendek seperti ini biasanya digunakan untuk menyampaikan ide-ide sederhana, yang tidak memerlukan penjelasan rinci.

Hanya ada satu kalimat penting dalam sebuah paragraf, yaitu kalimat topik. Akan tetapi, gagasan yang kompleks memerlukan penjelasan yang detail sehingga diperlukan jumlah kalimat pendukung yang proporsional. Fungsi kalimat pendukung adalah untuk menjelaskan kalimat topik sehingga gagasan utama yang disampaikan melalui sebuah paragraf dapat dipahami.

1. **Rumusan Masalah**

Penulis sudah menyusun sebagian permasalahan yang hendak dibahas dalam makalah ini. Ada pula sebagian permasalahan yang hendak dibahas dalam karya tulis ini antara lain:

- Apa itu paragraf?

- Apa saja fungsi dan jenis paragraf?

- Apa saja kesalahan yang terjadi pada paragraf?

- Bagaimana cara menyusun paragraf dengan benar?

1. **Tujuan Masalah**

Bersumber pada rumusan permasalahan yang disusun oleh penulis di atas, hingga tujuan dalam penyusunan makalah ini merupakan bagaikan berikut:

- Untuk mengetahui arti paragraf

- Untuk mengetahui fungsi dan jenis paragraf

- Untuk mengenali kesalahan pada paragraf

- Untuk mengetahui cara menyusun paragraf dengan benar

# 

# BAB II

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Paragraf**

Paragraf adalah gagasan-gagasan yang tersusun baik dalam satu kalimat panjang maupun beberapa kalimat yang saling menjelaskan dimana tiap paragraf memiliki satu gagasan pokok dan sisanya sebagai gagasan penjelas.

Tidak ada ukuran khusus dari sebuah paragraf; ukuran sebuah paragraf tergantung pada kompleksitas ide yang dijelaskan dalam paragraf. Oleh karena itu, penulis yang menyebutkan “paragraf terlalu pendek” atau “paragraf terlalu panjang” adalah suatu kesalahan perlu meninjau kembali pengetahuan mereka tentang paragraf.

1. **Fungsi Paragraf**

Beberapa dalam penggunaan paragraf antara lain:

1. Menjelaskan kesuluruhan ide pokok dengan mudah, runtut dan logis.
2. Memudahkan penulis dalam menyusun gagasan-gagasan yang ada di dalam pikiran penulis.
3. Menandai pergantian gagasan baru, jika karangan memiliki lebih dari satu gagasan utama.
4. Membantu penulis dalam mengembangkan idenya secara sistematis.
5. Membantu pembaca dalam memahami isi atau topik sesuai dengan jalan pikiran penulisnya.
6. Memudahkan penulis untuk menceraikan sebuah tema dengan tema yang lain.
7. **Jenis Paragraf**
8. Paragraf Berdasarkan Sifat dan Tujuannya
9. Paragraf Pembuka

Paragraf ini berfungsi sebagai pembuka atau pengantar isi sebuah karangan kepada pembaca. Paragraf ini terletak di awal sebuah karangan.

1. Paragraf Penghubung

Paragraf ini berfungsi sebagai pengurai isi dan inti dari sebuah tulisan. Paragraf ini terletak di antarapembuka dan penutup sebuah karangan.

1. Paragraf Penutup

Paragraf ini berfungsi sebagai penutup dari sebuah tulisan. Paragraf ini dapat berupa sebuah kesimpulan, pengulangan secara ringkas, atau komentar akhir. Paragraf ini terletak di akhir sebuah karangan.

1. Paragraf Berdasarkan Posisi Kalimat Utamanya
2. Paragraf Deduktif

Paragraf yang posisi gagasan pokok atau kalimat utamanya di awal sebuah paragraf dan bersifat deduksi. Diawali dengan pernyataan umum lalu ke penjabaran khusus.

1. Paragraf Induktif

Paragraf yang posisi gagasan pokok atau kalimat utamanya di akhir sebuah paragraf dan bersifat induksi. Diawali dengan pernyataan khusus lalu ke penjabaran umum.

1. Paragraf Deduktif-Induktif

Perpaduan dari paragraf deduktif dan induktif. Paragraf yang posisi gagasan pokok atau kalimat utamanya di awal dan akhir sebuah paragraf dan bersifat induksi. Dikembangkan dari penjabaran umum di awal dan akhir wacana sedangkan kalimat di antara kalimat awal dan akhir bersifat rinci atau khusus.

1. Paragraf Ineratif

Paragraf yang kalimat utamanya berada di tengah paragraf. Dikembangkan dengan kalimat khsusus diawal dan di akhir berupa rincian. Sedangkan kalimat di tengah bersifat umum.

1. Paragraf Berdasarkan Isi
2. Paragraf Naratif

Paragraf yang kontennya berhubungan dengan sebuah kejadian atau kisah tertentu.

1. Paragraf Deskriptif

Paragraf yang kontennya berhubungan dengan penggambaran, penjelasan, atau pemaparan secara rinci tentang sesuatu.

1. Paragraf Eksposisi

Paragraf yang kontennya berhubungan dengan penjelasan, atau memaparkan sesuatu dengan contoh, proses atau bukti konkret sehingga pembaca dapat mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang disampaikan penulis.

1. Paragraf Argumentatif

Paragraf yang kontennya berhubungan berupa pendapat, pembuktian, gagasan terhadap sesuatu dan dipaparkan dengan menyertakan bukti konkret atas pendapat yang disampaikan.

1. Paragraf Persuasif

Paragraf yang kontennya berupa ajakan, bujukan atau himbauan terhadap sesuatu dengan diiringi alasan yang meyakinkan pembaca.

1. **Kesalahan Dalam Penggunaan Paragraf**

Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan paragraf, dan ini merupakan contoh dari kesalahan yang sering terjadi dalam penggunaan paragraf:

1. Terpisahnya kalimat topikal dari detail pendukung

Kalimat topik tidak boleh dipisahkan dari kalimat pendukung atau kalimat pendukung. Beberapa paragraf tampaknya kekurangan kalimat topikal (ide utama) dan mungkin itu benar. Namun, dalam beberapa kasus, gagasan utama dapat ditulis pada paragraf sebelumnya sehingga terpisah dari kalimat pendukung.

1. Adanya lebih dari satu kalimat pendukung dalam sebuah paragraf

Aturan dalam menulis paragraf hanya satu: hanya ada satu gagasan utama dalam sebuah paragraf. Artinya, hanya ada satu kalimat topik dalam paragraf. Jika sebuah kalimat terdiri dari lebih dari satu kalimat topik, maka kalimat pendukung menjadi ambigu karena pembaca tidak dapat mendeteksi gagasan utama mana yang dijelaskan oleh kalimat pendukung.

1. Tidak adanya kalimat penutup dalam paragraf yang Panjang

Sebuah paragraf bisa sangat panjang karena gagasan utama yang disampaikan rumit. Paragraf panjang harus diakhiri dengan kalimat penutup yang pada dasarnya merupakan pernyataan ulang dari kalimat topikal dalam struktur yang berbeda.

1. Paragraf tidak terorganisir secara logis

Struktur paragraf mengikuti susunan gagasan dalam sebuah karangan. Secara umum, esai berisi ide-ide yang mengalir dari umum ke khusus (kerucut). Meskipun tidak ada yang salah dengan memulai esai dari ide khusus ke ide umum, tidak ada jaminan bahwa esai akan selesai.

1. Pengulangan yang tidak perlu

Beberapa penulis sering mengulangi kalimat yang sama (dalam struktur yang berbeda) beberapa kali dalam sebuah paragraf. Ini adalah praktik menulis paragraf yang tidak efektif. Jika ada kalimat yang perlu diulang dalam sebuah paragraf, itu adalah kalimat topikal yang diulang di akhir paragraf sebagai kalimat penutup.

1. Tidak adanya analisis

Paragraf, sebagai wadah gagasan, harus memuat analisis yang disebutkan dalam kalimat pendukung. Analisis yang dimaksud adalah kalimat pendukung yang memuat data atau fakta untuk menjelaskan ide pokok. Sebuah gagasan utama tidak dapat dibenarkan tanpa alasan rasional yang disampaikan melalui detail pendukung.

# BAB III

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari ulasan di atas penulis bisa merumuskan sebagai berikut:

1. Paragraf merupakan serangkaian kalimat yang memiliki gagasan utama dan gagasan penjelas.
2. Paragraf berfungsi untuk memudahan penulis menceraikan sebuah gagasan yang satu dengan yang lain; memudahkan pembaca untuk memahami topik dari suatu karangan.
3. Jenis paragraf dapat dibagi berdasarkan sifat dan tujuannya; Posisi kalimat utamanya; Isi dari paragraf tersebut.
4. Kesalahan penggunaan paragraf terjadi di karenakan beberapa hal seperti terpisahnya kalimat tropikal dari detail pendukung, adanya lebih dari satu kalimat pendukung dalam sebuah paragraf maupun tidak adanya kalimat penutup dari paragraf yang panjang.

Demikian paparan yang dapat kami sampaikan mengenai paragraf dan kesalahan dalam penggunaannya. Harapan kami selaku penulis, semoga dengan makalah ini pembaca dapat memahami cara meminimilasir kesalahan penulisan paragraf dengan membuat paragraf secara teliti dan rinci serta cermat dalam membuat sebuah paragraf.

**DAFTAR PUSTAKA**

https://pkk.uma.ac.id/2022/04/20/penjelasan-lengkap-tentang-paragraf/

<https://elearning.budiluhur.ac.id/pluginfile.php/2093177/mod_resource/content/1/Modul%20Bhs.%20Indonesia.pdf>